

*Determinants of Interest in Investing in Sharia Stock Mutual Funds among  
Generation Z in Jabodetabek*

**By Muhammad Fadly Alghifary**

***Abstrack***

*Indonesia is the country with the largest Muslim population in the world, but the number of Islamic mutual fund investors is still far from the number of Muslim population in Indonesia. Even Islamic mutual fund investors are also less than the number of conventional mutual fund investors which have a larger number of investors. The mutual fund instrument has the largest investors in the age group of 17-30 years or entering Generation Z with 6.3 million investors, but the number of mutual fund investors is only 9.8% of the youth population in Indonesia. Jabodetabek is also the area with the most investors. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy, social media, and risk tolerance on the interest in investing in Sharia stock mutual funds. The research method used is a quantitative method with the Partial Least Square (PLS) data analysis technique using the SmartPLS 4.0 test tool. Meanwhile, the sample collection in this study uses a non-probability sampling technique with the purposive sampling method. The results of this study are Islamic financial literacy, social media, and risk tolerance have a positive and significant effect on interest in investing in Islamic stock funds.*

***Keyword*** : *sharia financial literacy, social media, sharia stock mutual fund, investment intention.*

# **Determinan Minat Berinvestasi Reksa Dana Saham Syariah Pada Generasi Z di Jabodetabek**

**Oleh Muhammad Fadly Alghifary**

## **Abstrak**

Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di Dunia, namun jumlah investor reksa dana syariah masih jauh angkanya dibandingkan dengan jumlah penduduk Muslim di Indonesia. Bahkan investor reksa dana syariah juga kalah dengan jumlah investor reksa dana konvensional yang memiliki jumlah investor yang lebih besar. Instrumen reksa dana memiliki investor terbesar pada kelompok umur 17-30 tahun atau masuk ke dalam Generasi Z dengan jumlah 6,3 juta investor, namun jumlah investor reksa dana tersebut hanya berjumlah 9,8% dari populasi pemuda di Indonesia. Jabodetabek juga merupakan daerah dengan jumlah investor terbanyak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, media sosial, dan toleransi risiko terhadap minat berinvestasi pada reksa dana saham syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data Partial Least Square (PLS) yang menggunakan alat uji SmartPLS 4.0. Sedangkan pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, media sosial, dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reka dana saham syariah.

**Kata kunci** : literasi keuangan syariah, media sosial, reksa dana saham syariah, toleransi risiko.